

SAWERIGADING_RAFIEK.pdf

by

Submission date: 18-Jun-2021 01:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 1608425697

File name: SAWERIGADING_RAFIEK.pdf (223.39K)

Word count: 6208

Character count: 35410

PEMEROLEHAN FONOLOGIS ANAK USIA 3 TAHUN 3 BULAN SAMPAI 3 TAHUN 5 BULAN MELALUI LAGU (STUDI KASUS PADA MUHAMMAD ZAINI)

(The Phonological Acquisition of Children Aged 3 Years and 3 Months to 3 Years and 5 Months through Songs (Case Study on Muhammad Zaini))

M. Rafiek

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat,
Gedung Pascasarjana Lt.2 Jl. Brigjend. H. Hasan Basry,
Kampus Kayu Tangi, Banjarmasin, 70123,
Telp (0511) 3308295, Faksimile (0511) 3308295
Pos-el: rfk2073@gmail.com

Abstract

This research aims to find out phonological acquisition form of a vowel and a consonant on Muhammad Zaini from the age of 3 years and 3 months to 3 years and 5 months. The theory used in this research is the universal structural theory of Jakobson and the theory of phonological acquisition from Moskowitz. The second theory is also supported by the findings of the Dardjowidjojo (2000 and 2003). Analytical techniques used in the study were a longitudinal approach with engineering watch and note. The findings of this study are: (1) Muhammad Zaini acquires syllables in pronouncing a syllable /po/ song delicious noodle advertisements on television. (2) Muhammad Zaini acquire phoneme /n/, /a/, /p/, /u/, /i/, /m/ in pronouncing the Nona Manis song. (3) Muhammad Zaini obtained the letters A /a/, B /b/, C /c/, D /d/, E /e/, H /h/, J /j/, and O /o/. Muhammad Zaini was already able to pronounce the letter /u/, /p/, /q/, /v/, /w/ and /z/ in the alphabet. (4) Muhammad Zaini acquire phonological acquisition in the form of the letter get /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/, in pronouncing the Pergi Pagi Pulang Pagi song.

Keywords: phonological acquisition; consonant; vowel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pemerolehan fonologis berupa huruf vokal dan konsonan pada Muhammad Zaini dari usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural universal dari Jakobson dan teori pemerolehan fonologis dari Moskowitz. Kedua teori ini juga didukung dengan temuan Dardjowidjojo (2000 dan 2003). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan longitudinal dengan teknik simak dan catat. Temuan penelitian ini adalah (1). Muhammad Zaini memperoleh suku kata /po/ dalam melafalkan lagu iklan mie sedap di televisi. (2) Muhammad Zaini memperoleh fonem /n/, /a/, /p/, /u/, /i/, /m/ dalam melafalkan lagu Nona Manis. (3). Muhammad Zaini memperoleh huruf A /a/, B /b/, C /c/, D /d/, E /e/, H /h/, J /j/, dan O /o/. Muhammad Zaini sudah mampu melafalkan huruf /u/, /p/, /q/, /v/, /w/, dan /z/ dalam abjad yang dilagukannya. (4). Muhammad Zaini

mendapatkan pemerolehan fonologis berupa huruf /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /l/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/ dalam melafalkan lagu pergi pagi pulang pagi.

Kata-kata kunci: pemerolehan fonologis; konsonan; vokal

PENDAHULUAN

Penelitian pemerolehan fonologis termasuk salah satu kajian pemerolehan bahasa yang menarik untuk diteliti. Steinberg, Nagata, dan Aline (2001: 5) menyebut pemerolehan fonologis sebagai urutan pemerolehan konsonan dan vokal. Clark dan Clark (1977: 381) sudah menyebut tentang pemerolehan fonologis dalam kaitannya dengan tingkat-tingkat dalam pemerolehan oposisi-oposisi fonologis oleh Shvachkin.

Penelitian pemerolehan fonologis anak di Indonesia memang sudah beberapa kali dilakukan oleh para peneliti. Penelitian pemerolehan fonologis anak pernah dilakukan Budhiono (2011), Rafiek (2014), Mappau (2014), Rafiek dan Noortyani (2014). Budhiono (2011) yang meneliti Pemerolehan Fonologis pada Anak Usia 0-2 Tahun. Dalam penelitiannya tersebut, Budhiono (2011) meneliti pemerolehan fonologi pada anak perempuannya yang bernama Azmirainy Azizah (Mia). Metode yang digunakannya dalam pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (Sudaryanto, 1993). Metode yang digunakannya dalam analisis data adalah metode padan (Sudaryanto, 1993). Budhiono menemukan bahwa kontras antara bilabial dan alveolar yang pertama diperoleh, diikuti oleh kontras antara bunyi bilabial dan velar. Urutan bunyi yang diperoleh adalah bilabial, alveolar, palatal, velar, frikatif, dan lateral. Selain itu, Budhiono (2011) juga menemukan bahwa

vokal /a/ lebih dahulu diperoleh baru diikuti /i/, /e/, /u/, /ɔ/, /o/, /ɛ/, and /ə/. Dari segi subjek, jelas penelitian ini berbeda dengan penelitian Budhiono karena Budhiono menggunakan subjek anak perempuan usia 0 sampai 2 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek anak laki-laki usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan.

Rafiek (2014) meneliti tentang Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Bulan – 2 Tahun (Studi Kasus pada Muhammad Zaini). Dalam penelitiannya tersebut, Rafiek (2014) menemukan bahwa kosakata awal anak Banjar adalah *ma*. Baru setelah itu, Muhammad Zaini memperoleh kata *bah* yang berarti *yah* atau *ayah*. Penelitian Rafiek (2014) ini memberikan gambaran awal pemerolehan fonologis oleh Muhammad Zaini berupa konsonan m, b, h dan vokal a.

Mappau (2014) meneliti tentang *Variasi Fonologi Bahasa Indonesia Pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar*. Dalam penelitiannya, Mappau (2014) menemukan penggantian bunyi, penghilangan bunyi, dan penambahan bunyi. Secara khusus, Mappau (2014) menemukan perubahan bunyi konsonan, pelepasan bunyi, pelepasan dengan perubahan bunyi, penambahan bunyi, penggantian bunyi, penggantian fonem, penggantian diftong, penggantian dengan perubahan fonem, dan penambahan bunyi akibat penekanan fonem. Penelitian Mappau (2014) ini menggunakan

metode deskriptif dan teknik simak dan catat. Dalam menganalisis data, Mappau (2014) menggunakan teori sosiolinguistik. Bedanya dengan penelitian ini adalah pada penggunaan teori. Penelitian ini menggunakan teori struktural universal dari Jakobson (1968) dan teori pemerolehan fonologi dari Moskowitz (1970).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rafiek dan Noortyani (2014) melakukan penelitian *Pemerolehan Fonologi Anak di Tiga PAUD kecamatan Banjarmasin Utara*. Dalam penelitian tersebut, mereka menemukan Distribusi fonem bahasa anak yang terdiri atas distribusi vokal, diftong, dan konsonan. Distribusi vokal bahasa anak yang ditemukan meliputi /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ menempati semua posisi. Distribusi diftong bahasa anak yang ditemukan meliputi /ai/, /au/, dan /oi/. Diftong /ai/ menempati posisi awal dan akhir. Diftong /au/ dan /oi/ hanya menempati posisi akhir. Distribusi konsonan yang ditemukan meliputi /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /b/, /h/, /r/, /s/, /t/, /w/, /y/, /sy/, /ŋ/, /c/, /d/, /g/, /j/, /ñ/ konsonan /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /b/, /h/, /r/, /s/, /t/, /w/, /y/, /ŋ/, dan /sy/ menempati semua posisi. Konsonan /c/, /d/, /g/, /j/, dan /ñ/ menempati posisi awal dan tengah. Sumber data dalam penelitian mereka ini adalah anak-anak PAUD Nur Amalia, PAUD Al Muhajirin, dan PAUD Bachri Education di Kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan yang berusia 2,0-5,0 tahun. Penelitian Rafiek dan Noortyani (2014) jelas berbeda dengan penelitian ini dari segi jumlah subjek yang diteliti. Penelitian ini hanya akan menggunakan 1 subjek penelitian, yaitu seorang anak laki-laki berusia 3 tahun 3

bulan, tidak banyak seperti yang dilakukan oleh Rafiek dan Noortyani (2014).

Muhammad Zaini pada saat penelitian ini dilakukan berusia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan, artinya ia berada pada periode praoperasional menurut Piaget. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2013: 48), periode praoperasional berlangsung kurang lebih mulai dari usia dua tahun sampai tujuh tahun. Bila ditinjau lebih lanjut, Muhammad Zaini berada pada subtahap fungsi simbolis yang terjadi pada usia 2 tahun sampai 4 tahun. Santrock (2013: 48) menjelaskan seperti di bawah ini. Penggunaan bahasa yang mulai berkembang dan kemunculan sikap bermain adalah contoh lain dari peningkatan pemikiran simbolis dalam subtahap ini. Anak kecil mulai mencoret-coret gambar orang, rumah, mobil, awan, dan banyak benda lain dari dunia ini.

Dalam kesehariannya di rumah, Muhammad Zaini memang sering mewarnai gambar orang dalam buku mewarnai yang dibelikan oleh ibunya. Buku mewarnai tersebut sengaja dibelikan oleh ibunya agar ia tidak mencoret-coret dinding dan bagian rumah lainnya. Hal itu juga dilakukan oleh ibunya agar ia tidak berebut atau mencoret buku gambar milik kakaknya.

Penelitian pemerolehan bahasa anak dikaitkan dengan lagu di luar negeri pernah dilakukan oleh Schön, Boyer, Moreno, Besson, Peretz, dan Kolinsky (2008). Schön, Boyer, Moreno, Besson, Peretz, dan Kolinsky (2008) meneliti tentang *Songs as an Aid for Language Acquisition* (Lagu-lagu sebagai Bantuan untuk Pemerolehan Bahasa). Dalam penelitian mereka, Schön, Boyer, Moreno, Besson, Peretz, dan Kolinsky (2008) menemukan bahwa pembelajaran bahasa baru, khusus dalam fase pembelajaran pertama seseorang memerlukan bagian kata-kata baru,

mendapatkan keuntungan secara besar tentang motivasional dan menstruktur properti musik dalam lagu. Schön, Boyer, Moreno, Besson, Peretz, dan Kolinsky (2008) juga menemukan bahwa lagu-lagu anak memfasilitasi proses linguistik untuk struktur sederhana dan repetitif.

KERANGKA TEORI

Teori pemerolehan fonologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural universal dari Jakobson (1968) dan teori pemerolehan fonologi dari Moskowitz (1970). Teori struktural universal dari Jakobson adalah teori pemerolehan fonologi berdasarkan hukum-hukum struktural yang mengatur tiap-tiap perubahan bunyi (Simanjuntak, 1983: 213). Lebih lanjut, Simanjuntak (1983: 213) menyatakan bahwa pada masa pemerolehan bahasa yang sebenarnya, bayi mengikuti urutan pemerolehan bunyi yang relatif universal dan tidak berubah. Teori struktural universal dari Jakobson diatur oleh “hukum-hukum solidaritas yang tidak dapat diubah” tentang perkembangan urutan tahap-tahap pemerolehan fonologis (Simanjuntak, 1983: 215). Urutan tahap-tahap ini didasarkan pada “prinsip kontras maksimum”. Menurut Simanjuntak (1983: 215), dalam pemerolehan fonologi, bahasa ibu bayi membentuk satu sistem fonologi berdasarkan oposisi-oposisi fonemik dan tidak berdasarkan bunyi-bunyi tertentu.

Menurut Jakobson (dalam Simanjuntak, 1983: 216), urutan pemerolehan kontras fonemik bersifat universal.

Jadi, setelah konsonan bibir dan vokal lebar, akan muncul oposisi (kontras) konsonan yang pertama, yaitu bunyi oral dan sengau, seperti papa-mama; kemudian oposisi diikuti oleh oposisi bibir dan gigi

(gusi), papa-tata atau mama-nana. Dengan demikian, urutan pemerolehan konsonan, menurut Jakobson, adalah sebagai berikut. bibir-gigi (gusi), langit-langit-tekak.

Teori struktural universal Jakobson dikenal juga dengan nama teori keuniversalan fonologis. Teori keuniversalan fonologis Jakobson (1968) mengkaji perkembangan fonologis bahasa anak dari segi bunyi ochean, bunyi tuturan, bunyi seru, sistem fonologis, dan bunyi serta makna. Selain itu, Jakobson (1968) menerangkan bahwa stratifikasi sistem fonologis yang terdiri atas kronologi absolut dan relatif perkembangan fonologis, konsonan dan vokal minimal, hukum-hukum identik tentang solidaritas dalam perkembangan fonologis bahasa anak dan dalam hubungan sinkronik bahasa-bahasa dunia. Jakobson (1968) juga menerangkan tentang keterlambatan atau kejarangan pemerolehan fonologis, tingkat relatif kegunaan bunyi, pankronik dari hukum-hukum solidaritas, hukum-hukum solidaritas dan patologi tuturan, gangguan tuturan normal, dan keseragaman stratifikasi. Jakobson (1968) pun membahas tentang fondasi hukum-hukum struktural.

Moskowitz (1970: 26-48) menjelaskan tentang pemerolehan struktur suku kata yang terdiri atas suku kata sederhana Konsonan-Vokal (KV), kata Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal (KVKV), suku kata kompleks, dan bentuk-bentuk multi-kata yang merupakan suku kata tersendiri lainnya. Dalam bentuk-bentuk multi-kata yang merupakan suku kata tersendiri lainnya terbagi atas bi-kata yang merupakan suku kata tersendiri, sebagai suku kata-suku kata kompleks, dalam kata-kata lebih dari dua suku kata. Lust (2006: 151) menyatakan bahwa bayi tidak hanya menyatakan persepsi kategoris, tetapi suatu kemampuan untuk hubungan intermodal informasi artikulatori dan

auditori berkenaan dengan ujaran. Di bawah ini disajikan proses-proses fonologis dalam bahasa anak permulaan yang dikemukakan oleh Ingram (Lust, 2006: 158).

Proses-proses fonologis pada bahasa anak awal (Lust, 2006: 158).

Penghilangan/Tidak Dicantumkan

Pengurangan-pengurangan kelompok konsonan

sebagai contoh, 'broke'→bok

Penghilangan konsonan terakhir

sebagai contoh, 'it'→i-h

Penghilangan suku kata tanpa tekanan

sebagai contoh, 'banana'→_naenə

Asimilasi

Asimilasi regresif

sebagai contoh, 'duck'→g_k

'doggy'→goggy

'nipple'→mibu

Asimilasi progresif

sebagai contoh, 'kiss' – gik

'cloth'→g_k

Pengulangan

sebagai contoh, 'daddy' – dada

sebagai contoh, 'stomach'→_tum tum_

Substitusi

Huruf atau bunyi semivokal

sebagai contoh pergantian [w] atau [y] untuk bunyi-bunyi likuida

'broke'→bwok

'rabbit'→wabbit

Bunyi-bunyi depan

sebagai contoh pergantian konsonan-

konsonan depan seperti [t] atau [d] untuk

menggantikan seperti bunyi-bunyi velar [k]

[g]

'kitty'→ditty

Perhentian

sebagai contoh pergantian konsonan-

konsonan letupan atau hentian untuk bunyi-

bunyi frikatif dan afrikatif

'shoes'→tuid

Penyuaraan

sebagai contoh penyuaraan kata konsonan-

konsonan awal

'pie'→bie

'pocket'→bat

Tanpa penyuaraan

sebagai contoh tanpa penyuaraan konsonan-konsonan akhir

'knob'→nop

METODE

Subjek penelitian ini adalah anak laki-laki bernama Muhammad Zaini berusia 3 tahun 3 bulan pada saat penelitian mulai dilakukan hingga usianya 3 tahun 5 bulan. Muhammad Zaini adalah anak kedua peneliti berjenis kelamin laki-laki. Saat penelitian ini dilakukan, Muhammad Zaini sudah bersekolah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Azhar kelurahan Sungai Andai Banjarmasin kelompok bermain B. Data diambil saat dia berada di rumah pada bulan Juli hingga September 2015. Data direkam dengan menggunakan kamera telepon genggam bermerk Nokia 108 Dual Sim buatan tahun 2013. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah setiap tuturan abjad yang dituturkan oleh Muhammad Zaini.

Penelitian ini menggunakan teknik *longitudinal* dalam penelitian pemerolehan bahasa. Peneliti melakukan pengamatan berperan serta untuk mengamati, merekam, dan mentranskripsi semua ujaran berupa huruf konsonan dan vokal yang diucapkan oleh Muhammad Zaini selama ia ada di rumah. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Juli hingga September 2015 di rumah peneliti.

PEMBAHASAN

Pemerolehan Konsonan dan Vokal Berupa Perulangan Suku Kata oleh Muhammad

Zaini pada Usia 3 Tahun 3 Bulan Sampai 3 Tahun 4 Bulan

Pemerolehan Konsonan Vokal berupa Perulangan Suku Kata /po/ oleh Muhammad Zaini setelah Menyimak dan Menonton Lagu Iklan Mie Sedap di Televisi

Muhammad Zaini pada usia 3 tahun mulai menyimak dan menirukan lagu seperti dalam iklan mie sedap yang ditayangkan di televisi swasta. Semula peneliti mengira Muhammad Zaini memperoleh lagu tersebut dari menyimak lagu Nona Manis dari Maluku yang ada di televisi atau dipelajarinya di PAUD. Akan tetapi ternyata salah kata kakaknya, setelah peneliti telusuri ternyata lagu yang ditirukannya tersebut berasal iklan mie sedap yang sempat ditayangkan di televisi swasta. Dalam iklan mie sedap tersebut terdapat lirik lagu seperti di bawah ini.

Mie sedaap, siapa yang suka?
mie sedaap, semuanya suka?
mie sedaap, siapa yang suka?
yang suka kita semua.

seruputnya, siapa yang suka?
harumnya, siapa yang suka?
sedapnya, siapa yang suka?
dari lidah turun ke hati.

fantastik sedap terpercaya
yang kuah, goreng, dan karinya
pelopor inovasi rasa
semua puas sedapnyaa

(<http://alam-pelajaran.blogspot.com/2015/06/lirik-iklan-mie-sedaap-siapa-yang-suka.html>)

Dalam versi lirik lagu daerahnya dapat dilihat seperti di bawah ini.

Lagu Nona Manis dari Maluku

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

Rasa sayang sayange

Baju merah, siapa yang punya?

Baju merah, siapa yang punya?

Baju merah siapa yang punya?

Rasa sayang sayange

Ingat ingat itu Remember

Jangan lupa itu Don't Forget

Aku cinta itu I Love You

Hanya kamu Only You

(<http://lirik.kapanlagi.com/artis/maluku/nona-manis-siapa-yang-punya>)

Versi lainnya dari lirik lagu Nona Manis itu dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

yang punya, ibu saya.

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

Nona manis, siapa yang punya?

yang punya, mama saya.

(<http://liriklaguanak.com/nona-manis-lirik/>)

Dikatakan pemerolehan karena Muhammad Zaini hanya bisa menirukan lagu iklan mie sedap tersebut tanpa bisa menirukan lirik lagunya. Muhammad Zaini hanya bisa melagukan seperti di bawah ini.

popopopopopopopopo

popopopopopopopopo

popopopopopopopopo

popopo popo popo

popopopopopopopopo

popopopopopopopopo

popopopopopopopopo

popopo popo popo

Lagu iklan mie sedap yang dinyanyikan Muhammad Zaini hanya menggunakan suku kata /po/ yang diulang tersebut sering membuat kakaknya yang mendengar tertawa. Kakaknya sering mengatakan lucunya kepada Muhammad Zaini. Muhammad Zaini yang sering mendengar itu sering marah karena merasa diledak oleh kakaknya. Pemerolehan huruf konsonan /p/ dan vokal /o/ secara bersamaan dalam suku kata /po/ menunjukkan bahwa Muhammad Zaini masih belum lancar atau belum bisa lagi menirukan lirik lagu seperti aslinya dalam iklan mie sedap. Hal ini terjadi pada bulan Juli hingga awal Agustus 2015.

Pemerolehan fonologi yang terjadi pada Muhammad Zaini ketika berusia 3 tahun 3 bulan menunjukkan bahwa huruf konsonan mendahului huruf vokal. Hal itu terlihat pada tuturan /po/, huruf /p/ mendahului /o/. Huruf /p/ yang digabungkan dengan huruf /o/ menjadi suku kata /po/ itu pun tidak bermakna.

Pelafalan /po/ secara bersamaan semakin memperkuat temuan Dardjowidjojo (2003). Menurut Dardjowidjojo (2003: 246), anak mula-mula menguasai bunyi konsonan bilabial dengan vokal [a], kemudian alveolar

dan velar. /p/ adalah huruf konsonan hambat bilabial tak bersuara, sedangkan /o/ adalah huruf vokal belakang tengah bundar. Jadi, Muhammad Zaini telah memperoleh bunyi konsonan hambat bilabial tak bersuara /p/ dan huruf vokal belakang tengah bundar /o/ yang diwujudkan dalam suku kata /po/. Muhammad Zaini belum mampu menirukan lirik lagu dalam iklan mie sedap tersebut karena belum memperoleh abjad secara lengkap.

Muhammad Zaini memperoleh suku kata /po/ ini yang dinilainya mudah dan nyaman untuk melagukan lagu iklan mie sedap. Bunyi suku kata /po/ ini juga terkesan lucu bagi orang yang mendengarnya. Bunyi suku kata /po/ yang berulang-ulang membuat bunyi seolah *pompompompompompompompom* yang diulang seperti lagu iklan mie sedap. Padahal yang diucapkan oleh Muhammad Zaini adalah *popopopopopopopopo*. Efek bunyi yang ditimbulkan bunyi suku kata /po/ menjadi /pom/ seperti yang dilagukan Muhammad Zaini tersebut membuat ramai suasana dalam rumah.

Pemerolehan Konsonan Vokal berupa Perulangan Suku Kata /na/ dan /pu/ oleh Muhammad Zaini setelah Menyimak dan Menonton Lagu Nona Manis di Youtube

Lirik lagu iklan mie sedap di televisi juga dinyanyikan Muhammad Zaini dengan menggunakan pengulangan bunyi *puna* sehingga terdengar *napunapunapunapuna*. *Puna* sebenarnya adalah *punya*. Muhammad Zaini menyanyikan *napunapunapunapuna* untuk menirukan lirik lagu Nona Manis, yaitu *Nona manis siapa yang punya?* Bunyi pengulangan *puna* itu bisa dilihat seperti di bawah ini.

Napunapunapunapuna

Napunapunapunapuna

Napunapunapunapuna

Muhammad Zaini berupaya untuk menirukan lirik lagu Nona Manis di bawah ini.

Nona manis, siapa yang punya?
Nona manis, siapa yang punya?
Nona manis, siapa yang punya?
yang punya, ibu saya.

Nona manis, siapa yang punya?
Nona manis, siapa yang punya?
Nona manis, siapa yang punya?
yang punya, mama saya.
(<http://liriklaguanak.com/nona-manis-lirik/>)

Pada malam Senin, tanggal 23 Agustus 2015, Muhammad Zaini ketika naik sepeda motor dengan peneliti mengalami perkembangan dalam menyanyikan lagu Nona Manis tersebut. Ia bisa menyanyikan lagu seperti di bawah ini.

Napunipunapunapuna

Napunipunapunapuna

Napunipunapunapuna

nang puna adit saya

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini bisa mengkreasi *napuna* menjadi *napuni*. Terlihat Muhammad Zaini masih belum bisa melafalkan *punya* secara fasih karena masih terdengar *puna*. Ia pun sudah mampu menirukan akhir lagu nona manis itu, yaitu *nang puna adit saya*. Konsonan sengauan laminopalatal /ny/ masih ia lafalkan konsonan sengauan laminoalveolar /n/. Meskipun belum fasih dalam menyebutkan /ny/ pada *puna* akan tetapi hal itu merupakan usahanya untuk terus berlatih mengucapkan /ny/ tersebut. Ia juga belum fasih melafalkan /y/ yang ia ucapkan

menjadi /n/ pada kata *nang*. Muhammad Zaini pun juga masih belum bisa melafalkan konsonan /k/ yang ia lafalkan menjadi /t/ pada kata *adit*. Namun ia sudah bisa melafalkan konsonan /y/ pada kata *saya*.

Pemerolehan Suku Kata /na/, /pu/, yang Disisipi Suku Kata /ma/, /ni/ oleh Muhammad Zaini dalam Perkembangannya

Muhammad Zaini pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015 menyanyikan lagu Nona Manis seperti di bawah ini.

Napunamanipunapuna

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mengalami peningkatan dalam menyanyikan *napunamanipunapuna* yang sebelumnya ia nyanyikan *napunapunapunapuna*. Pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015, ia sudah mampu memperoleh *mani* yang sebenarnya *manis*. Muhammad Zaini sebenarnya ingin menyanyikan Nona manis siapa yang punya? Akan tetapi ia hanya mampu menyanyikan *Napunamanipunapuna*? Dalam hal ini, Muhammad Zaini sudah memperoleh konsonan /m/ dan /n/. Muhammad Zaini juga sudah memperoleh vokal /a/ dan /i/.

Pemerolehan Vokal Konsonan dalam Abjad oleh Muhammad Zaini pada Usia 3 Tahun 3 Bulan Sampai 3 Tahun 5 Bulan

Pemerolehan Vokal Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Menyimak Lagu Abjad yang Dinyanyikan Bunda di PAUD dan Ditirukannya di Rumah

Muhammad Zaini mulai bisa mengucapkan abjad ketika ia masuk sekolah

lagi di PAUD Al Azhar pada akhir Juli 2015. Pada bulan Agustus 2015, setiap ia pulang dari PAUD dan penitipan, Muhammad Zaini selalu mencoba menirukan melafalkan abjad yang disimaknya di PAUD. Dengan meminjam lembar perkalian kakaknya yang ia ibaratkan abjad, Muhammad mulai menirukan bacaan huruf abjad yang ia pelajari di PAUD. Meskipun tidak fasih, Muhammad Zaini terus melafalkan huruf demi huruf. Huruf abjad yang dilafalkan oleh Muhammad Zaini adalah seperti di bawah ini.

A B C D O H E A B C E C O E C E /a b c d o
h e a b c e c o e c e/

A B C D O H D A B C D O H D /a b c d o h
d a b c d o h d/

E B C D O H D A B C E C E C O /e b c d o
h d a b c e c e c o/

A B C D O H D A B C E C O O /a b c d o h
d a b c e c o o/

A B C D O H E A D C E C O E C E /a b c d o
h e a d c e c o e c e/

A B C D O H D A B C D O E J /a b c d o h
d a b c d o e j/

A B C D O H G A B C D O H G /a b c d o h
g a b c d o h g/

A B C D O H G A B C D O H J /a b c d o h
g a b c d o h j/

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mulai memperoleh vokal dan konsonan melalui abjad yang ia pelajari di PAUD. Dalam kutipan di atas tergambar jelas bahwa Muhammad Zaini mulai memperoleh huruf A /a/ sampai J /j/ dan O /o/. Meskipun huruf vokal I /i/ belum tampak terdengar jelas namun berdasarkan analisis peneliti,

Muhammad Zaini sebenarnya sudah bisa melafalkan huruf I /i/ tapi tergabung dengan huruf E /e/.

Pemerolehan huruf vokal konsonan dari A sampai J itu menunjukkan bahwa Muhammad Zaini sudah bisa melafalkan huruf A /a/, B /b/, C /c/, D /d/, E /e/, H /h/, J /j/, dan O /o/. Muhammad Zaini sudah mampu mengingat huruf-huruf abjad yang diajarkan bunda PAUD-nya meskipun tidak lengkap dari A /a/ sampai Z /z/. Akan tetapi hal itu sangat penting sebagai langkah awal seorang anak sebelum mulai membaca. Huruf-huruf yang diajarkan oleh bunda PAUDnya adalah seperti di bawah ini.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy
Zz

Proses penyimakan huruf oleh Muhammad Zaini sudah bagus akan tetapi ia masih belum fasih melafalkannya sehingga terdengar lucu bagi orang yang mendengar di sekitarnya. Karena masih tahap awal dalam mengenal huruf, wajar bagi anak usia 3 tahun 3 bulan belum fasih dalam melafalkan huruf.

Muhammad Zaini baru mempelajari abjad yang kemudian ditirukannya di rumah pada saat masuk PAUD lagi setelah liburan puasa dan hari raya Idul Fitri tepatnya tanggal 27 Juli 2015. Muhammad Zaini sudah lumayan bagus dalam mengingat setiap vokal dan konsonan yang dilihat dan disimaknya di PAUD meskipun tidak lengkap dan tidak berurutan serta terkadang terulang-ulang. Namun hal tersebut menunjukkan bahwa proses pemerolehan fonologis Muhammad Zaini berjalan dengan baik.

Sebenarnya Muhammad Zaini mampu mengucapkan huruf F /f/, G /g/, I /i/ tapi terdengar H /h/, J /j/, E /e/. Muhammad Zaini terdengar terus berusaha melafalkan

huruf /f/, /g/, dan /i/ meskipun tidak terdengar jelas. Semakin diperhatikan ketika ia sedang berlatih melafalkan huruf, semakin nyaring dan bersemangat ia melafalkannya. Huruf /f/ adalah bunyi geseran labiodental tak bersuara. Huruf /g/ adalah bunyi hambat dorsovelar bersuara. Huruf /i/ adalah bunyi vokal depan tinggi tak bundar.

Pemerolehan Vokal Konsonan yang Meningkatkan pada Muhammad Zaini karena Terus Menyimak Lagu Abjad di PAUD

Muhammad Zaini ketika pulang dari penitipan di PAUD menunjukkan peningkatan pemerolehan vokal konsonan a sampai z. Pada saat pulang ke rumah pada tanggal 13 Agustus 2015, Muhammad Zaini sudah dapat melafalkan beberapa huruf yang semula tidak bisa atau tidak fasih ia lafalkan. Huruf-huruf yang ia lafalkan tersebut adalah sebagai berikut.

A B C D E H D H E J M M M N O P C P E
J /a b c d e h d h e j m m m n o p c p e j/

Berdasarkan huruf-huruf yang dilafalkan oleh Muhammad Zaini di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini sudah fasih dalam memperoleh huruf /m/, /n/, dan /p/. Bunyi sengauan bilabial bersuara /m/ dan sengauan laminoalveolar bersuara /n/ sudah ia peroleh begitu pula bunyi hambat bilabial tak bersuara /p/ juga berhasil ia peroleh. Hanya untuk melafalkan huruf /q/, /v/, /x/, dan /z/ ia belum fasih, Muhammad Zaini melafalkan huruf-huruf tersebut menjadi /c/, /p/, /e/, dan /j/. Huruf /v/ adalah bunyi geseran labiodental bersuara. Huruf /x/ adalah bunyi geseran dorsovelar bersuara. Huruf /z/ adalah bunyi geseran laminoalveolar bersuara.

Pemerolehan Vokal Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Menyimak Lagu Abjad

Pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2015, Muhammad Zaini sepulang dari penitipan di PAUD kembali melafalkan huruf vokal dan konsonan yang diajarkan oleh bundanya di PAUD.

A B C D O H J M M M N /a bi ci di o ha je
em em em en/

Mayi kita beysama belajay a bi ci ku

Muhammad Zaini hanya mampu mengingat dan melafalkan huruf /a/, /b/, /c/, /d/, /o/, /h/, /j/, /m/, dan /n/. Lirik lagu yang dinyanyikan atau dilafalkan oleh Muhammad Zaini tersebut sebenarnya seperti di bawah ini.

A B C D E F G, H I J K L M N, O P Q R S
T U, V W X Y Z

Mari kita belajar Mengeja ABCD

A B C D E F G, H I J K L M N, O P Q R S
T U, V W X Y Z

Mari kita belajar Mengeja ABCD

atau

A B C D E F G, H I J K L M N, O P Q R S
T U, V W X Y Z

Mari kita bersama belajar dan menulis

supaya kita pintar membaca dan menulis

satu, dua, dan tiga

empat, lima, dan enam

Muhammad Zaini kelihatannya belum dapat menyimak dan menirukan lirik lagu abjad seperti yang dinyanyikan oleh bundanya di PAUD. Hal ini terlihat pada kutipan A B C D O H J M M M N /a bi ci di

o ha je em em em en/, *Mayi kita besama belajay a bi ci ku*. Dalam usia masih 3 tahun 4 bulan tentu saja Muhammad Zaini belum fasih dalam mengingat dan melafalkan huruf a sampai z dan belum bisa mengingat secara lengkap kalimat yang panjang dalam lirik lagu. Setelah huruf /c/, ia lupa harus melanjutkan lagu dengan lirik apa sehingga ia lanjutkan dengan ku.

Pada pelafalan lirik lagu ABC di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini belum bisa melafalkan huruf /r/. Muhammad Zaini melafalkan huruf /r/ menjadi /y/. Muhammad Zaini juga belum bisa melafalkan huruf /b/, /c/, dan /d/ dengan baik dalam aturan pelafalan bahasa Indonesia. Ia mengucapkan huruf /b/, /c/, dan /d/ berbunyi menjadi /bi/, /ci/, dan /di/ seperti dalam bahasa Inggris.

Pelafalan /o/, /h/, dan /j/ setelah abjad /a/, /b/, /c/, /d/ yang juga didengar dan diiyakan oleh kakaknya disebabkan ia belum mampu mengucapkan secara berurutan huruf /e/, /f/, /g/, dan /i/ sehingga dalam pelafalannya melompat-lompat atau terlewati. Harusnya kalau ia sudah mampu melafalkan secara berurutan dengan huruf /e/, /f/, /g/, dan /i/ tentu huruf-huruf tersebut tidak akan terlewati untuk ia lafalkan. Di antara keempat huruf tersebut yang sulit dilafalkan oleh Muhammad Zaini berdasarkan pengamatan peneliti adalah huruf /f/. Sebenarnya ia melafalkan huruf /o/, /h/, dan /j/ untuk menyebut /e/, /f/, dan /g/ karena belum fasih betul jadi terdengar seperti itu.

Pemerolehan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 2

Muhammad Zaini memperoleh vokal dan konsonan pada tanggal 22 Agustus 2015 seperti di bawah ini.

A B C D O H J H I J M M M N U P Q V W
Z

Mayi kita beysama belajay dan menulis
supaya pintay

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mengalami peningkatan dalam pemerolehan vokal dan konsonan dalam melagukan lirik lagu abjad. Pada hari Sabtu, 22 Agustus 2015, Muhammad Zaini sudah mampu melanjutkan pelafalan abjad yang semula hanya dari huruf a sampai n yang tidak lengkap. Muhammad Zaini sudah mampu melafalkan huruf /u/, /p/, /q/, /v/, /w/, dan /z/ dalam abjad yang dilagukannya. Muhammad Zaini masih bisa melafalkan huruf /r/ yang diucapkannya /y/. Ada lirik lagu abjad yang terlupa diucapkan oleh Muhammad Zaini, yaitu huruf /e/, /f/, /g/, /k/, /l/, /o/, /r/, /s/, /t/, /x/, dan /y/.

Pemerolehan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 3

Pada tanggal 23 Agustus 2015, Muhammad Zaini menyanyikan kembali lagu abjad seperti di bawah ini.

A B C D O H J H I J M N M N U P D

Mayi kita beysama belajay dan menulis
supaya pintay

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini mengucapkan huruf /m/ dan /n/ secara berulang, yaitu /m/, /n/, /m/, /n/. Muhammad Zaini juga mengakhiri nyanyiannya dengan huruf /d/. Pelafalan lirik lagu abjad ini lebih pendek daripada pelafalan pada hari sebelumnya. Pada saat pulang ke rumah sehabis berjalan keliling kota siang hari, Muhammad Zaini

juga menyanyikan lagu abjad seperti yang dinyanyikannya pada waktu pagi hari.

Pemerolehan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 4

Mulai tanggal 28 hingga 30 Agustus 2015, Muhammad Zaini hanya menyanyikan lirik lagu A B C seperti di bawah ini.

A B C D O H J H I J M M M N

Mali kita belsama belajal dan menulis

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini sudah bisa melafalkan huruf /h/, /i/ /j/ secara berurutan meskipun untuk huruf /e/, /f/, /g/ tidak jelas ia ucapkan. Untuk huruf /e/, /f/, /g/ masih ia ucapkan /o/, /h/, /j/. Huruf /m/ pun masih berulang kali ia ucapkan sebelum melafalkan huruf /n/. Muhammad Zaini masih belum fasih melafalkan huruf /r/ yang ia ucapkan /l/.

Pemerolehan Vokal dan Konsonan oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Abjad 5

Perkembangan pemerolehan vokal dan konsonan oleh Muhammad Zaini melalui lagu abjad pada Kamis Malam Jumat tanggal 17 September 2015 menunjukkan bahwa ia tetap menggunakan pelafalan seperti di bawah ini.

A B C D O H J H I J M M M N

mayi kita beysama belajay dan menulis

Untuk menyebutkan huruf /r/, ia masih menggunakan /y/. Pelafalan huruf pun masih tidak lengkap dan tidak ada perkembangan yang berarti.

Pemerolehan Fonem /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /l/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/ oleh Muhammad Zaini dari Usia 3 Tahun 3 Bulan Sampai 3 Tahun 4 Bulan

Pemerolehan Fonem /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /l/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/ oleh Muhammad Zaini melalui Lagu Pergi Pagi Pulang Pagi karya Armada Band

Ayahnya pada waktu pagi hari sebelum Muhammad Zaini berangkat ke PAUD sering mengajaknya menonton lagu di *youtube*, salah satunya lagu Armada Band yang berjudul Pergi Pagi Pulang Pagi. Karena sering menonton dan menyimak lirik lagu tersebut, Muhammad Zaini akhirnya mampu menirukan lirik lagu tersebut meskipun tidak lengkap. Muhammad Zaini hanya mampu menyanyikan lirik lagu dari lagu Armada tersebut seperti di bawah ini.

Padi pulan padi

hanya untuk mencayi yejeki

Padi pulan padi

yumah

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini hanya bisa sedikit hafal dan mengulang lirik lagu Armada. Lirik lagu pergi pagi pulang pagi hanya mampu dilafalkannya *padi pulan padi*. Lirik lagu *hanya untuk mengais rezeki* hanya mampu ia lafalkan *hanya untuk mencayi yejeki*. Bahkan ada satu lirik lagu tambahan yang membuat orang di sekitarnya tertawa karena ia menambahkan lirik *yumah* (ke rumah) maksud setelah pergi pagi pulang pagi maka pulanginya ke rumah atau tentu ke rumah menurut persepsinya. Oleh karena itu, ia secara kreatif menambahkan sendiri lirik lagu *yumah* itu. Menurut peneliti, Muhammad Zaini sudah kreatif menambahkan atau membuat kalimat tambahan untuk melengkapi lirik lagu yang

ia tidak hafal. Dalam hal ini, Muhammad Zaini mendapatkan pemerolehan fonologis berupa huruf /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /l/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/. Dalam hal ini pula, dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini belum mampu mengucapkan huruf /g/ dan melafalkannya menjadi /d/ seperti terlihat pada lirik lagu *padi pulan padi*. Ia pun masih belum bisa melafalkan huruf /r/. Hal ini terjadi pada awal bulan Juli 2015.

Pada akhir Juli dan awal bulan Agustus 2015, Muhammad Zaini kembali menambahkan kata *buyik* (*bulik* yang berarti balik atau pulang) sebelum *yumah* dari lirik lagu yang ia tambahkan sebelumnya. Hal itu bisa dilihat pada kutipan di bawah ini.

Padi pulan padi

hanya untuk mencayi yejeki

Padi pulan padi

buyik yumah

Dalam kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini memperoleh konsonan /b/ yang merupakan konsonan hambat bilabial bersuara. Munculnya kata *buyik* (pulang) merupakan kreativitas Muhammad Zaini sendiri sebagai penutur bahasa Banjar. Ia lebih dahulu memperoleh kosakata bahasa Banjar *buyik* daripada kata *pulang* dalam bahasa Indonesia. Sebenarnya kata *buyik* itu dalam bahasa Banjar adalah *bulik* yang berarti *balik* atau *pulang* atau *kembali*. Jadi, Muhammad Zaini belum bisa lagi melafalkan huruf /l/ yang ia lafalkan /y/. Berikut disajikan lirik lagu Pergi Pagi Pulang Pagi karya Armada.

Lirik Lagu Armada - Pergi Pagi Pulang Pagi

Aku sayang padamu
Aku cinta padamu
Semua kan ku lakukan demi kebahagiaanmu

Tak pernah ku keluhkan
Walau rintangan menghadang
Panas hujan begini makanan sehari-hari

Kurela pergi pagi pulang pagi
Hanya untuk mengais rezeki
Do'akan saja aku pergi
Semoga pulang dompetku terisi

Kamu tak perlu resah
Aku sedang berusaha
Demi kebahagiaan
Kamu yang aku sayangi

Tak pernah kukekahkan
Walau rintangan menghadang
Panas hujan begini makanan sehari-hari

Kurela pergi pagi pulang pagi
Hanya untuk mengais rezeki
Do'akan saja aku pergi
Semoga pulang dompetku terisi

Aku rela ditinggal pergi pagi pulang pagi
Karena kamu mencari rezeki

Kau do'akan saja aku pergi
Semoga pulang dompetku terisi

Aku rela pergi pagi pulang pagi
Hanya untuk mengais rezeki
Kau do'akan saja aku pergi
Semoga pulang dompetku terisi
Semoga pulang dompetku terisi
Dan semoga kau tak ngambek lagi

(<http://oagenteliterario.blogspot.com/2014/07/lirik-lagu-armada-pergi-pagi-pulang-pagi.html>)

Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015, Muhammad Zaini sudah mampu menyanyikan lagu

kulela ditinggal pagi pulang pagi

kalna kau mencali lejeji

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Muhammad Zaini belum mampu melafalkan huruf /r/ yang diucapkannya //l/. Hal itu terlihat pada kata *kulela*, *kalna*, dan *mencali*. Meskipun Muhammad Zaini bisa mengucapkan huruf /g/ pada *ditinggal* dan *pulang* tapi untuk mengucapkan /g/ pada *paji* (pagi) masih belum bisa karena yang terdengar huruf /j/. Muhammad Zaini belum bisa melafalkan huruf /k/ pada *lejeji* yang terdengar /g/.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Muhammad Zaini memperoleh suku kata /po/ dalam melafalkan lagu iklan mie sedap di televisi. Muhammad Zaini memperoleh fonem /n/, /a/, /p/, /u/, /i/, /m/ dalam melafalkan lagu Nona Manis. Muhammad Zaini memperoleh huruf A /a/, B /b/, C /c/, D /d/, E /e/, H /h/, J /j/, dan O /o/. Muhammad Zaini sudah mampu melafalkan huruf /u/, /p/, /q/, /v/, /w/, dan /z/ dalam abjad yang dilagukannya. Muhammad Zaini pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan mendapatkan pemerolehan fonologis berupa huruf /p/, /a/, /d/, /i/, /u/, /l/, /n/, /h/, /y/, /t/, /m/, /e/, /c/, /j/, /k/ dalam melafalkan lagu pergi pagi pulang pagi.

Secara umum, Muhammad Zaini pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan memperoleh fonem /a/, /b/, /c/, /d/, /e/, /h/, /i/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /o/, /p/, /q/, /t/, /u/, /v/, /w/, /y/, dan /z/. Muhammad Zaini belum memperoleh fonem /f/, /g/, /r/, /s/, dan /x/ pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anak laki-laki bernama Muhammad Zaini pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan sudah memperoleh 5 fonem vokal dan 16 fonem konsonan. Hasil

temuan jelas berbeda dengan temuan Dardjowidjojo (2000) yang meneliti cucu perempuannya yang bernama Echa. Berdasarkan temuan Dardjowidjojo (2000), Echa memperoleh bunyi afrikat /t/ dan /d/ sekitar usia 4 tahun, sedangkan Muhammad Zaini sudah memperoleh bunyi afrikat /t/ dan /d/ sekitar usia 3 tahun. Oleh karena itu, sesuai dengan pandangan Dardjowidjojo (2003: 246) bahwa jika anak sudah bisa mengucapkan /d/ pasti ia juga akan dapat mengucapkan /k/ dan /g/. Temuan Dardjowidjojo (2003: 246) tersebut sangat sesuai dengan temuan pada Muhammad Zaini yang sudah fasih melafalkan huruf /d/, /k/, dan /g/ pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan. Pada usia 3 tahun 3 bulan sampai 3 tahun 5 bulan, Muhammad Zaini belum dapat melafalkan huruf /r/ secara fasih. Bunyi /r/ ia ucapkan menjadi //l/. Oleh sebab itu, pemerolehan bunyi /r/ tidak sama pada setiap anak. Menurut penelitian Dardjowidjojo (2000), Echa baru bisa melafalkan bunyi /r/ pada usia 4 tahun 9 bulan, sedangkan Dhirra (adik Echa) sudah bisa melafalkan bunyi /r/ pada usia 3 tahun (Dardjowidjojo, 2003: 246). Terkait dengan suku kata /po/, /na/, /pu/, /ma/, /ni/, menurut penjelasan Dardjowidjojo (2003: 244) karena anak sejak mulai bisa berbicara mengeluarkan bunyi konsonan hambat bilabial dan bilabial nasal yang diikuti dengan keluarnya bunyi vokal a. Hal itu terus dikuasai oleh anak sehingga Muhammad Zaini bisa melafalkan /po/ yang terdiri atas /p/ yang merupakan konsonan hambat bilabial tak bersuara dan /o/ yang merupakan bunyi vokal. /na/ yang terdiri atas /n/ yang merupakan konsonan sengauan laminoalveolar dan /a/ yang merupakan bunyi vokal. /pu/ yang terdiri atas /p/ yang merupakan konsonan hambat bilabial tak bersuara dan /u/ yang merupakan bunyi vokal. /ma/ yang terdiri atas /m/ yang merupakan konsonan sengauan bilabial dan /a/ yang merupakan bunyi vokal. /ni/ yang

terdiri atas /n/ yang merupakan konsonan sengauan laminoalveolar dan /i/ yang merupakan bunyi vokal. Jadi, pemerolehan konsonan yang dikuasai anak termasuk Muhammad Zaini semakin bervariasi tidak sebatas bunyi konsonan hambat bilabial dan bilabial nasal yang diikuti dengan keluarnya bunyi vokal /a/ seiring dengan pertambahan usianya. Ada kalanya anak akan mampu melafalkan hambat laminoalveolar /t/ dan /d/, hambat dorsovelar /k/ dan /g/ dan hampiran bilabial /w/ dan hampiran laminopalatal /y/ yang diikuti bunyi vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/.

DAFTAR PUSTAKA

Budhiono. R. H. (2011). Pemerolehan Fonologis pada Anak Usia 0-2 Tahun. *Jurnal Adabiyāt*, Volume 10, Nomor 1, 2011, pp. 163-184.

Clark, H. H. dan Clark, E. V. (1977). *Psychology and Language, An Introduction to Psycholinguistics*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publisher.

Dardjowidjojo, S. (2000). *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik, Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor.

<http://alam-pelajaran.blogspot.com/2015/06/lirik-iklan-mie-sedaap-siapa-yang-suka.html> diakses 8 Agustus 2015.

<http://lirik.kapanlagi.com/artis/maluku/nona-manis-siapa-yang-punya> diakses 8 Agustus 2015.

<http://liriklaguanak.com/nona-manis-lirik/> diakses 8 Agustus 2015.

<http://oagenteliterario.blogspot.com/2014/07/lirik-lagu-armada-pergi-pagi-pulang-pagi.html> diakses 22 Agustus 2015.

Jakobson, R. (1968). *Child Language Aphasia and Phonological Universals*. The Hague, Paris, New York: Mouton Publishers.

Lust, B. (2006). *Child Language, Acquisition and Growth*. Cambridge: Cambridge University Press.

Mappau, R. (2014). Variasi Fonologi Bahasa Indonesia pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar. *Jurnal Sawerigading*, Volume 20, Nomor 2, 2014, pp. 291-300.

Moskowitz, A. I. (1970). *The Acquisition of Phonology*. Berkeley: University of California.

Rafiek, M. (2014). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Bulan — 2 Tahun (Studi Kasus Pada Muhammad Zaini). *Jurnal Adabiyat*, Volume 13, Nomor 1, 2014, pp. 117-147.

Rafiek, M. dan Noortyani, R. (2014). Pemerolehan Fonologi Anak di Tiga PAUD Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Volume 4 Nomor 2, 2014, pp. 163-187.

Santrock, J. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana.

Schön, D.; Boyer, M.; Moreno, S.; Besson, M.; Peretz, I.; dan Kolinsky, R. (2008). Songs as an Aid for

Language Acquisition. *Cognition*,
Volume 106, 2008, pp. 975-983.

Simanjuntak, M. (1983). *Pengantar
Psikolinguistik Modern*. Selangor:
Universiti Kebangsaan Malaysia.

Steinberg, D. D.; Nagata, H.; dan Aline, D.
P. (2001). *Psycholinguistics,
Language, Mind, and World*.
England: Pearson Education Limited.

SAWERIGADING_RAFIEK.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ media.neliti.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off